



I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

PT. Ketapang Indah Plywood adalah salah satu perusahaan yang bergerak dalam industri pengolahan kayu yang memproduksi Kayu Lapis, Film Fenolat dan Papan Blok. Produksi Kayu Lapis sudah dilakukan sejak perusahaan ini didirikan tahun 1979. Dengan adanya perkembangan permintaan pasar baik dalam maupun luar negeri dan persaingan diantara sesama produsen kayu lapis dalam beberapa tahun terakhir ini, maka PT. Ketapang Indah Plywood menambah jenis produknya dengan Papan Blok dan Film Fenolat.

Produsen kayu olahan seperti PT. Ketapang Indah Plywood jumlahnya cukup banyak di Indonesia, sehingga jumlah produksi kayu lapis yang dihasilkan jauh melebihi permintaan pasar dalam negeri. Oleh karena itu para produsen kayu lapis Indonesia juga melakukan pemasaran keluar negeri karena peluang pasar ekspor ini masih terbuka lebar. Berdasarkan data yang dikeluarkan oleh Asosiasi Panel Kayu Indonesia (APKINDO) tahun 1995, dapat dilihat bahwa daya serap pasar luar negeri terhadap kayu lapis Indonesia selama empat tahun terakhir (1990-1993) cenderung meningkat (Tabel 1). Dari data tersebut pertumbuhan volume penjualan total Kayu Lapis naik rata-rata 4,2% per-tahun dimana untuk volume ekspor naik rata-rata 4,6% per-tahun sedangkan volume penjualan dalam negeri (lokal) juga naik rata-rata 0,85% per-tahun. Dari Tabel 1 juga dapat dilihat bahwa dari total volume penjualan kayu lapis Indonesia, pasar luar negeri menyerap produk kayu lapis Indonesia jauh lebih besar daripada pasar lokal dengan pangsa pasar ekspor rata-rata sebesar 91,5% per-tahun dari total volume penjualan sedangkan pangsa pasar dalam negeri rata-rata hanya sebesar 8,5%.

Hak cipta dilindungi Undang-Undang



Program Pascasarjana Manajemen dan Bisnis
Institut Pertanian Bogor

MB-IPB

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Tabel 1. Volume Penjualan Ekspor Dan Lokal
Kayu Lapis Indonesia Tahun 1990 - 1993

Keterangan	1990	1991	1992	1993	rata ³
Volume ekspor m ³	8.513.332	8.969.993	9.761.370	9.724.215	
Perkembangan %	-	5,36	8,82	-0,38	4,60
Volume lokal m ³	910.366	988.050	890.000	925.000	
Perkembangan %	-	8,53	-9,92	3,93	0,85
Volume total m ³	9.423.698	9.958.043	10.651.370	10.649.215	
Perkembangan %	-	5,67	6,96	-0.02	4,20

Sumber : APKINDO 1995

Kebutuhan akan kayu lapis tersebut dipenuhi oleh perusahaan-perusahaan industri pengolahan kayu yang tergabung dalam APKINDO, sehingga setiap perusahaan bersaing dalam menjaga mutu produksinya. PT. Ketapang Indah Plywood sebagai salah satu produsen kayu lapis yang tergabung dalam APKINDO, turut dalam persaingan dengan kapasitas produksi terpasang sebesar 132.000 m³ per-tahun saat ini. Besarnya volume produksi perusahaan mengalami peningkatan rata-rata sebesar 3,89% per-tahun (Tabel 2). Namun besarnya total volume produksi aktual perusahaan masih lebih kecil dari kapasitas terpasangnya.

Tabel 2. Volume Produksi PT. Ketapang Indah Plywood
Tahun 1990 - 1993

Produk	1990	1991	1992	1993	rata ² /tahun
Kayu Lapis m ³	42.312	48.690	51.725	45.351	
Film Fenolat m ³	51.715	59.510	63.219	55.429	
Papan Blok m ³	10.803	6.283	15.006	14.813	
Total Produksi m ³	104.830	114.483	129.950	115.593	
Kenaikan %		9,20	13,51	-11,04	3,89

Sumber : PT. KIP Pontianak



Pada Tabel 2 produksi PT. Ketapang Indah Plywood untuk tiga produk yaitu Kayu Lapis, Film Fenolat dan Papan Blok rata-rata naik 3,89% per-tahun.

Dengan volume produksi yang ada dan dalam menghadapi persaingan pasar sekarang ini, perusahaan perlu menentukan laba yang dapat dicapai pada tingkat produksi dan penjualan tertentu. Tidak saja terhadap produksi Kayu Lapis tetapi juga Film Fenolat dan Papan Blok karena produk ini diharapkan dapat memberikan keuntungan yang lebih dari Kayu Lapis. Salah satu cara untuk menentukan perencanaan laba adalah dengan analisis biaya-kapasitas-laba (*Cost-Volume-Profit Analysis/CVP*). Analisis ini menjelaskan hubungan antara biaya, baik biaya tetap maupun biaya variabel dan kapasitas dengan laba perusahaan. Dengan mengetahui hubungan antara biaya, kapasitas dan laba maka manajemen dapat merencanakan laba, memperhitungkan berapa produksi dan penjualan yang harus dicapai agar perusahaan tidak rugi dan mengukur tingkat *Margin Safety* (MS) atau batas dari produksi terhadap penjualan tertentu. Dengan analisis ini juga dapat diketahui volume penjualan pada titik impas (*Break Even Point/BEP*) dan anggaran penjualan yang harus dipenuhi untuk mencapai laba yang direncanakan.

Analisis biaya-kapasitas-laba yang dilakukan di PT. Ketapang Indah Plywood ini meliputi tiga macam produk yaitu Kayu Lapis, Film Fenolat dan Papan Blok yang sesuai dengan jenis produk yang diproduksi. Analisisnya dilakukan dengan pendekatan *multiple product*.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang di atas bahwa analisis biaya-kapasitas-laba merupakan analisis yang menunjukkan hubungan antara biaya baik biaya tetap maupun biaya variabel, volume penjualan dengan laba yang diperoleh perusahaan, maka dalam studi ini yang menjadi pokok masalah adalah :





Hak cipta dilindungi Undang-Undang

1. Berapa besarnya biaya tetap dan biaya variabel dari proses produksi dan operasi perusahaan selama periode waktu tertentu atau satu tahun ?
2. Berapa volume penjualan PT. Ketapang Indah Plywood dalam memproduksi Kayu Lapis, Film Fenolat dan Papan Blok pada saat titik impas (*Break Even Point/BEP*) dalam satuan unit atau rupiah ?
3. Berapa anggaran penjualan yang harus dicapai untuk menghasilkan laba tertentu serta besarnya batas penurunan penjualan (*margin safety*) dari anggaran yang telah ditetapkan supaya perusahaan tidak rugi ?
4. Dengan kecenderungan terjadinya peningkatan biaya, berapa besarnya volume penjualan pada titik impas, rencana laba, anggaran penjualan dan batas aman penurunan penjualan yang harus dicapai.

C. Tujuan Geladikarya

Kegiatan geladikarya yang dilaksanakan di PT. Ketapang Indah Plywood dalam analisis biaya-kapasitas-laba ini bertujuan sebagai berikut :

- Menganalisis struktur biaya dalam produksi dimana akan berpengaruh terhadap perencanaan laba yang sesuai dengan penghasilan penjualan.
- Menentukan volume titik impas perusahaan dalam produksi dan penjualan untuk membantu manajemen dalam menjaga serta merencanakan produksi yang optimal.
- Menganalisis tingkat keuntungan pada volume produksi tertentu serta menentukan batas aman penurunan penjualan.
- Menentukan titik impas yang baru, rencana laba dan anggaran penjualan apabila terjadi kenaikan biaya dan harga jual.

D. Kegunaan Geladikarya

Geladikarya ini berguna untuk memberikan masukan pada perusahaan sehubungan dengan perencanaan produksi dalam jangka pendek maupun jangka panjang, dalam mengoptimalkan produksi dengan memanfaatkan sumberdaya yang ada sehingga memperoleh laba yang maksimum.